

## EFEKTIVITAS MEDIA SMART BOARD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN DENGAN TEKNIK MENYIMPAN PADA ANAK DISABILITAS INTELEKTUAL

Sonia Apriani<sup>1</sup>, Arisul Mahdi<sup>2</sup>, Mega Iswari<sup>3</sup>, Grahita Kusumastuti<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup>Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat, Indonesia  
Email: [soniaapriani00@gmail.com](mailto:soniaapriani00@gmail.com)

---

### Article History

Received: 11-06-2025

Revision: 20-06-2025

Accepted: 22-06-2025

Published: 24-06-2025

**Abstract.** This article aims to determine the effectiveness of smart board media in improving addition skills using the storage technique for children with intellectual disabilities. This research uses a quantitative approach with an experimental research method in the form of Single Subject Research (SSR) A-B design. The subject of this study is a child with intellectual disabilities with the initials RR who attends SLB Negeri 1 Linggo Sari Baganti in the 9th grade. The technique for data collection is in the form of tests. The data analysis technique is conducted using visual graphic analysis. The analysis results were carried out over 18 meetings. The data obtained at each condition, namely the baseline phase (A1), were conducted over 3 meetings with percentage scores of 0%, 0%, 0%. In the intervention condition (B), a total of 15 meetings were held with percentage scores of 20%, 20%, 30%, 50%, 50%, 60%, 70%, 70%, 80%, 80%, 80%, 90%, 90%, 90%, 90%. Based on the research results that have been conducted, it proves that the smart board media is effective in enhancing the addition skills using the saving technique in children with intellectual disabilities at SLB Negeri 1 Linggo Sari Baganti.

**Keywords:** Smart Board, Addition Techniques for Storing, Intellectual Disabilities

**Abstrak.** Artikel ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media *smart board* untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan dengan Teknik menyimpan pada anak disabilitas intelektual. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR) desain A-B. Subjek penelitian satu orang anak disabilitas intelektual sedang berinisial RR yang bersekolah di SLB Negeri 1 Linggo Sari Baganti kelas IX. Teknik dalam pengumpulan data berupa tes. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis visual grafik. Hasil analisis dilakukan sebanyak 18 kali pertemuan. Data yang didapatkan pada setiap kondisi yaitu fase *baseline* (A1) yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan skor persentase 0%, 0%, 0%. Pada kondisi intervensi (B) dilakukan sebanyak 15 kali pertemuan dengan persentase 20%, 20%, 30%, 50%, 50%, 60%, 70%, 70%, 80%, 80%, 80%, 90%, 90%, 90%, 90%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, membuktikan bahwa *media smart board* efektif untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan dengan Teknik menyimpan pada anak disabilitas intelektual di SLB Negeri 1 Linggo Sari Baganti.

**Kata Kunci:** Smart Board, Penjumlahan Teknik Menyimpan, Disabilitas Intelektual

---

**How to Cite:** Apriani, S., Mahdi, A., Iswari, M., & Kusumastuti, G. (2025). Efektivitas Media *Smart Board* untuk Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan dengan Teknik Menyimpan pada Anak Disabilitas Intelektual. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (3), 4602-4610. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i3.3516>

---

## PENDAHULUAN

Matematika adalah ilmu pengetahuan yang didapatkan dengan nalar berupa pembelajaran cermat, jelas, serta akurat dengan seperti lambang atau simbol yang digunakan dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan bilangan (Yamomaha Telaumbanua, 2020). Matematika adalah pembelajaran wajib di Sekolah. Matematika penting dipelajari agar memberikan pemahaman dasar dan konsep sehingga siswa diperuntukkan untuk memahami dan mempelajari konsep matematika yang berbeda-beda (Firdaus et al., 2024). Salah satu pembelajaran dalam matematika yaitu penjumlahan dengan teknik menyimpan. Penjumlahan yang ada menyimpannya yaitu penambahan dua bilangan atau lebih yang dimulai dari belakang yaitu satuan dengan satuan, puluhan dengan puluhan secara berurutan (Khakimah et al., 2024). Penjumlahan dengan teknik menyimpan adalah penjumlahan dengan menambahkan satuan dengan satuan yang menghasilkan bilangan puluhan, bilangan, bilangan puluhan disimpan dengan nilai tempat yang sesuai (Sulistiyowati, 2020)

Anak disabilitas intelektual yaitu anak yang mengalami hambatan dalam perkembangannya berupa keterbatasan dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kognitif, pemecahan masalah (Lubis et al., 2023). Anak disabilitas intelektual dikategorikan menjadi 3 jenis, salah satunya yaitu anak disabilitas intelektual sedang. Anak disabilitas intelektual memiliki IQ 30-50 menurut skala binet, kemampuan yang rendah pada anak disabilitas intelektual sedang akibatnya untuk melakukan kegiatan dalam perkembangan diperlukan bimbingan dan bantuan yang lebih spesifik atau mendalam untuk pendidikan dan pengajarannya (Soleha et al., 2020). Disabilitas intelektual sedang adalah anak dengan IQ antara 30-50 termasuk kedalam kecerdasan dan adaptasi sosial yang terhambat dan mengalami kesulitan dalam berpikir abstrak, serta membutuhkan beberapa bantuan dalam melaksanakan tugas sehari-harinya dan dalam bidang akademik memerlukan layanan khusus yang sesuai dengan karakteristiknya (Diyantari & Budisetyani, 2016)

Pada penelitian ini penulis menemukan permasalahan pada satu anak disabilitas intelektual sedang berinisial RR kelas IX yang bersekolah di SLB Negeri 1 Linggo Sari Baganti. Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan, anak mengalami hambatan ketika pembelajaran matematika materi penjumlahan dengan teknik menyimpan. Hal ini terlihat saat anak diperintahkan untuk mengerjakan soal penjumlahan yang dilakukan dengan teknik menyimpan seperti contoh soal  $23+19$  dimana hasil seharusnya adalah 42, namun anak menjawab 312. Wawancara juga dilakukan oleh penulis dengan hasil guru menyebutkan anak mengalami hambatan atau kesulitan dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan yang dilakukan dengan teknik menyimpan, karena anak tidak bisa memahami bagaimana

konsep menyimpan sehingga anak mengalami kesulitan ketika mengerjakan soal-soal penjumlahan yang ada teknik menyimpannya dan ketika pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran apapun, sehingga anak mengalami kesulitan yang dikarenakan tidak ada media belajar yang disesuaikan dengan karakteristik anak. Hasil asesmen kepada anak sebanyak 2 kali pertemuan. Berdasarkan hasil asesmen pertama dan hasil asesmen kedua yang dilakukan, dapat disimpulkan anak mengalami hambatan pada aspek komputasi (penjumlahan) dengan indikator menyelesaikan soal penjumlahan dua angka ditambah dua angka dengan teknik menyimpan dengan persentase 0%.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu mengantisipasi dan mencari solusi untuk meningkatkan kemampuan anak dalam penjumlahan yang dilakukan dengan teknik menyimpan. Penulis memberikan solusi yang diharapkan bisa meningkatkan kemampuan anak dalam penjumlahan yang ada teknik menyimpan yaitu dengan cara menerapkan media pembelajaran *smart board*. Papan pintar ialah sebuah media pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menyampaikan informasi penting dalam pembelajaran. Media papan pintar merupakan media yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan belajar anak (Chentiya & Zulminiati, 2021). Media *smart board* yaitu sebuah media dipergunakan sesuai dengan kebutuhan agar pada saat proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik (Marpaung & Rosalina, 2023). *Smart Board* adalah media kongrit berbentuk tiga dimensi yang dibuat untuk mempermudah pemahaman konsep penjumlahan dengan teknik menyimpan bagi anak disabilitas intelektual sedang. Pada media *Smart Board* terdapat tempat khusus untuk menyimpan hasil dari soal yang telah dijumlahkan dengan cara menempelkan angka pada media, sehingga anak menjadi paham mana hasil penjumlahan yang seharusnya di simpan dan mana hasil penjumlahan yang tidak perlu disimpan. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media *smart board* untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan dengan Teknik menyimpan pada anak disabilitas intelektual

## **METODE**

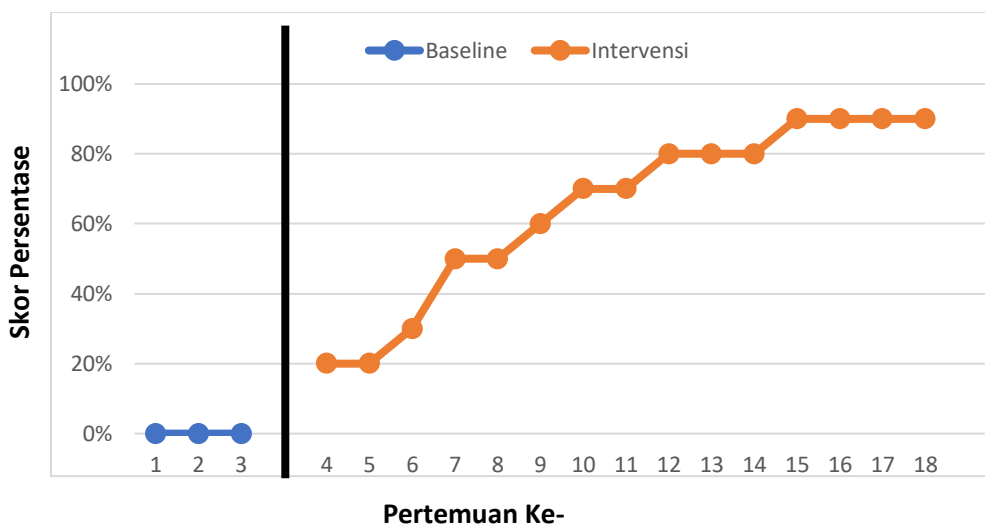
Penelitian yang digunakan berbentuk *Single Subject Research* (SSR) menggunakan metode jenis eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Target eksperimen ini ialah untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya perlakuan kepada anak dalam rentang waktu tertentu secara berulang-ulang (Marlina, 2021). Pada penelitian ini menggunakan desain A-B. Subjek penelitian ini adalah anak disabilitas intelektual sedang yang berinisial RR, jenis kelamin laki-laki yang bersekolah di SLB Negeri 1 Linggo Sari Baganti. Penelitian ini berfokus pada

meningkatkan kemampuan penjumlahan dengan teknik menyimpan pada anak disabilitas intelektual.

Teknik Pengumpulan data menggunakan tes. Tes yang diberikan berupa soal penjumlahan dengan teknik menyimpan sebanyak 10 soal. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu instrument tes dan perhitungannya menggunakan persentase. Alat pengumpulan data berguna untuk mencatat kemampuan anak dalam menjawab soal menggunakan ketentuan pada kriteria penilaian (Mahdi et al., 2018). Data dijabarkan dalam bentuk grafik untuk melihat perubahan pada setiap fase A dan B. Analisis data menggunakan analisis visual grafik dengan cara memindahkan data pada grafik yang terdiri dari analisis data dalam kondisi dan analisis data antar kondisi, yang menunjukkan kriteria keberhasilan anak dalam setiap pertemuan adanya peningkatan yang signifikan

**HASIL DAN DISKUSI**

Penelitian dilakukan 18 kali pertemuan di 2 kondisi, yaitu 3 kali pertemuan pada fase A dengan persentase 0%, 0%, 0% dan 15 kali pertemuan pada kondisi intervensi (B) menggunakan media *smart board* dengan persentase 20%, 20%, 30%, 50%, 50%, 60%, 70%, 70%, 80%, 80%, 80%, 90%, 90%, 90%, 90%, yang menunjukkan terjadinya peningkatan sebelum dan ketika diberikan intervensi menggunakan media *smart board*. Berikut ini rekapitulasi persentase pada saat fase A dan B:







**Grafik 1.** Rekapitulasi kondisi *baseline* A1 dan intervensi

Berdasarkan pada grafik 1. Menunjukkan pada kondisi *baseline* (A) dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan persentase 0%, 0%, 0% dengan kestabilan data yang didapatkan pada pertemuan 1 sampai 3 dengan persentase 0%. Selanjutnya pada fase intervensi (B) dilakukan


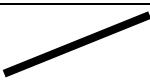
sebanyak 15 kali pertemuan dengan persentase 20%, 20%, 30%, 50%, 50%, 60%, 70%, 70%, 80%, 80%, 80%, 90%, 90%, 90%, 90%, dengan kestabilan data yang didapatkan pada pertemuan 15 sampai pertemuan 18 dengan persentase 90%.

**Tabel 1.** Analisis dalam kondisi

No	Kondisi	A1	B
1	Panjang kondisi	3	15
2	Estimasi kecendrungan arah	 (=)	 (+)
3	Kecendrungan stabilitas	Stabil	Tidak stabil SU
4	Jejak data	 (=)	 (+)
5	Level stabilitas dan rentang	Variabel (0%)	Variabel (20% - 90%)
6	Perubahan Level	0 - 0 - 0 (=)	90 - 20 = 70 (+)

Dari hasil analisis dalam kondisi terdapat enam aspek analisis dalam kondisi, yaitu estimasi kecendrungan arah, kecendrungan stabilitas, kecendrungan jejak data, level stabilitas dan rentang, level perubahan. A1 panjang kondisi nya dibagi menenjadi 3 sesi, dan panjang kondisi B dibagi menjadi 15 sesi. Estimasi kecendrungan arah pada pada A1 mendatar, dan kecendrungan arah pada fase B meningkat. Kecendrungan stabilitas A1 100% dan B 20%. Kecendrungan jejak data A1 = dan B +. Level stabilitas dan rentang A 0% dan B 90% - 20%. Level perubahan 0% - 0% dan B 90% - 20% =70%.

**Tabel 2.** Analisis antar Kondisi

No	Kondisi	A1	B
1	Jumlah variabel yang diubah		1
2	Perubahan kecendrungan arah dan efeknya	 (=)	 (+)
3	Perubahan kecendrungan stabilitas	Stabil	Tidak stabil
4	Level perubahan Kondisi B/A	90% - 0% = 90	
5	Persentase overlap Kondisi B/A1	0%	

Berdasarkan pada hasil analisis antar kondisi pada tabel 2 menunjukkan pada fase A1 tidak ada perubahan (mendatar). Pada fase intervensi (B) adanya peningkatan. oleh karena itu media *smart board* memberikan pengaruh positif pada pemberian perlakuan terhadap variabel

yang dirubah. Variabel yang dirubah hanya satu yaitu kemampuan penjumlahan dengan teknik menyimpan. Selanjutnya perubahan kecendrungan arah dan efeknya pada A1 dikatakan mendatar, dan pada B perubahan kecendrungan arah dan efeknya dikatakan meningkat. Perubahan kecendrungan stabilitas pada A1 stabil dan pada fase B tidak stabil. Level perubahan pada kondisi B/A memperoleh 90%. Pada kondisi overlap terdapat kondisi B/A1 mendapatkan hasil 0%.

Disabilitas intelektual adalah anak yang mempunyai keterbelakangan mental yang menunjukkan IQ dibawah rata-rata yang menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam penyelesaian tugas akademik disertai tidak mampu dalam bersosialisasi dimasa perkembangan atau menyesuaikan diri dilingkungan (Retnosari & Pujiastuti, 2021). Dari hambatan tersebut menyebabkan anak disabilitas intelektual sedang mengalami kesulitan untuk menyelesaikan tugas-tugas akademiknya. Anak disabilitas intelektual sedang yang berinisial RR kelas IX mengalami hambatan dalam kemampuan penjumlahan dengan teknik menyimpan. Karakteristik dari anak disabilitas intelektual sedang yang memiliki kesulitan dalam pembelajaran akademik seperti pemahaman konsep-konsep abstrak, dan lebih memahami hal-hal kongkrit. Anak disabilitas intelektual sedang kelas IX yang berinisial RR mengalami kesulitan dalam melakukan penjumlahan yang ada teknik menyimpan dengan benar.

Pada penelitian ini mengajarkan anak agar mampu dalam melakukan penjumlahan yang terdapat teknik menyimpannya. Untuk membantu proses pembelajaran penjumlahan dengan teknik menyimpan tersebut peneliti tertarik menggunakan media *Smart Board*. *Smart Board* adalah media berbentuk papan yang dibuat untuk menyampaikan pembelajaran serta menarik minat dan merangsang pikiran dalam belajar siswa (Sulasminah et al., 2022). *Smart Board* adalah media kongkrit berbentuk tiga dimensi yang buat untuk mempermudah pemahaman konsep penjumlahan dengan teknik menyimpan bagi anak disabilitas intelektual sedang. Pada media *Smart Board* terdapat tempat khusus untuk menyimpan hasil dari soal yang telah dijumlahkan dengan cara menempelkan angka pada media, sehingga anak menjadi paham mana hasil penjumlahan yang seharusnya di simpan.

Berdasarkan dari hasil analisis data, secara keseluruhan penggunaan media smart board menunjukkan adanya perubahan peningkatan kemampuan penjumlahan dengan teknik menyimpan pada anak disabilitas intelektual sedang. Meningkatnya kemampuan penjumlahan dengan teknik menyimpan dipengaruhi oleh pemberian intervensi atau perlakuan selama dilaksanakan penelitian ini dengan menggunakan media smart board. Hal ini berkaitan dengan prinsip pembelajaran anak disabilitas intelektual sedang salah satunya adalah prinsip keperagaan. Prinsip keperagaan penting digunakan bagi anak dengan hambatan disabilitas

intelektual sedang karena mengingat keterbatasan anak disabilitas intelektual sedang dalam berfikir abstrak (Widiastuti & Winaya, 2019). Pada prinsip keperagaan ini menekankan pada pengajaran anak disabilitas intelektual sedang dengan menggunakan alat peraga agar dapat membantu anak lebih mudah memahami pembelajaran. Media smart board merupakan media nyata atau kongkrit yang memudahkan anak dalam melakukan penjumlahan yang terdapat teknik menyimpan.

Hasil penelitian ini juga terlihat pada penelitian yang dilakukan oleh Yunisa et al., (2024) bahwa anak lebih mudah dalam melakukan penjumlahan setelah menggunakan media smart board karena adanya media kongkrit yang mempermudah anak dalam melakukan penjumlahan dan dalam pembelajaran menggunakan media smart board membuat pembelajaran anak lebih menyenangkan. Penelitian yang dilakukan oleh (Ismail, 2020) adapun hasil penelitiannya setelah diberikan intervensi menggunakan media smart board (papan pintar) kemampuan membaca pada anak disabilitas intelektual mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini juga berkaitan dengan teori yang digunakan yaitu teori Jean Piaget tentang perkembangan kognitif. Menurut Jean Piaget perkembangan kognitif adalah proses bertahap dimana anak-anak membangun pemahaman mereka tentang dunia melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan, anak tidak hanya menerima informasi, tetapi secara aktif membentuk pengetahuannya sendiri melalui proses berfikir (Ibda, 2015). Teori kognitif piaget menekankan bahwa belajar terjadi ketika anak membangun pengetahuannya sendiri. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan penjumlahan pada anak dalam penelitian ini berkaitan langsung dengan proses perkembangan kognitif mereka. Berdasarkan pembahasan di atas maka media *smart board* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk penjumlahan dengan teknik menyimpan pada anak disabilitas intelektual sedang.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah media *smart board* efektif untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan dengan teknik menyimpan pada anak disabilitas intelektual. Dari hasil analisis data membuktikan bahwa kemampuan anak dalam melakukan penjumlahan dengan teknik menyimpan mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *smart board*. Adapun kendala dalam proses penelitian pelaksanaan penelitian di Sekolah yang terganggu karena suara dari siswa dikelas lain, dan terkadang siswa-siswa lain yang masuk karena penasaran, sehingga terkadang siswa menjadi kurang fokus dan Ketika pelaksanaan penelitian di rumah anak terkadang konsentrasi anak

terganggu karena keluarga anak sering berlalu lalang karena dirumah anak ada usaha foto copy, dan kakak dari subjek yang bermain PS sehingga suara dari PS terdengar didalam video.

## Referensi

- Chentiya, C., & Zulminiati, Z. (2021). Media Papan Pintar Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun. *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 18(2), 105–111. <https://doi.org/10.17509/edukids.v18i2.33992>
- Diyantari, P. A., & Budisetyani, I. G. A. P. W. (2016). Terapi Remedial Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menyimak Pada Anak Dengan Disabilitas Intelektua. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(1), 64–74. <https://doi.org/10.24843/jpu.2016.v03.i01.p07>
- Firdaus, W. M., Mahdi, A., Damri, & Sopandi, A. A. (2024). Meningkatkan Kemampuan Matematika Penjumlahan 1-50 melalui Media Blokjes Braille Bagi Anak Tunanetra. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 15783–15790.
- Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualita*, 3(1), 242904.
- Ismail, T. (2020). Pengaruh Media Papan Pintar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Tunagrahita Ringan kelas IV di SLB-ACD Pertiwi Kota Mojokerto. *SPECIAL : Special and Inclusive Education Journal*, 1(2), 148–153. <https://doi.org/10.36456/special.vol1.no2.a2849>
- Khakimah, F. F., Nuvitalia, D., & Untari, M. F. A. (2024). Keefektifan Media Kalkulator Kardus Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Penjumlahan Dengan Teknik Menyimpan Siswa Kelas Ii Sdn Proyonanggan 05 Batang. *Indonesian Journal of Elementary School*, 4(1), 11–19. <https://doi.org/10.26877/ijes.v4i1.17839>
- Lubis, R., Syafitri, N., Maylinda, R. N., Alyani, N. N., Anda, R., Zulfiyanti, N., & Surbakti, O. Z. (2023). Pendekatan Behavioristik untuk Anak Disabilitas Intelektual Sedang. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1626–1638. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4161>
- Mahdi, A., Yusuf, R., & Efrina, E. (2018). Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Kemampuan Operasi Pengurangan Anak Diskalkulia Di Kelas Inklusif. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 2(2), 33. <https://doi.org/10.24036/jpkk.v2i2.523>
- Marlina. (2021). *Single Subject Research (Penelitian Subjek Tunggal)*. PT . Raja Grafindo Persada.
- Marpaung, S. M., & Rosalina, E. (2023). Pengembangan Media Smart Board Mathematics Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1680–1685. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i4.5103>
- Retnosari, I. E., & Pujiastuti, R. (2021). Maksim Kuantitas Dan Maksim Kualitas Dalam Tuturan Bahasa Indonesia Pada Anak Disabilitas Intelektual. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 10(2), 270. <https://doi.org/10.26499/rnh.v10i2.4053>
- Soleha, S., Ningsih, E. S., & Paramitha, S. D. (2020). Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita Sedang) Di SDLB Negeri Pangkalpinang. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 79–87. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v7i1.1207>
- Sulasminah, D., Hadis, A., & Wulandari, D. (2022). Pengembangan Media Smartboard Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Siswa Cerebral Palsy Di SLB Negeri Lutang. *Society*, 10(2), 556–570. <https://doi.org/10.33019/society.v10i2.461>
- Sulistiyowati, E. (2020). Peningkatan Kemampuan Penjumlahan Menyimpan Dengan Media Kotak Simpan Pada Anak Tuna Daksa Disertai Lamban Belajar Kelas 9 Smp1b Negeri 1 Bantul Yogyakarta. *Jurnal Exponential*, Vol 1(1), 20–26.

- Widiastuti, N. L. G. K., & Winaya, I. M. A. (2019). Prinsip Khusus Dan Jenis Layanan Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 9(2), 116–126. <https://doi.org/10.36733/Jsp.V9i2.392>
- Yamomaha Telaumbanua. (2020). Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Pada Pembelajaran Matematika Pada Sekolah Dasar Pokok Bahasan Pecahan. *Journal.Dharmawangsa*, 2507(February), 1–9.
- Yunisa, F., Sopandi, A. A., & Efrina, E. (2024). Meningkatkan kemampuan Berhitung Penjumlahan Bilangan Asli 1-00 bagi Siswa Autisme Melalui Media Smart Board. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 1907–1912.